

MANAGING KOMUNIKASI PUBLIK



Dr. Femmy I. Dalimunthe, A.Md.Par, SE, M.Si, CHE, CEE

Dosen dan Wakil Direktur 3 Poltekpar Medan



Education:

S3 Universitas Negeri Malang

S2 Universitas Sumatera Utara

 : femmy_dalimunthe

 : femmy dalimunthe

 :
femmydalimunthe@gmail.com

Professional Competency:

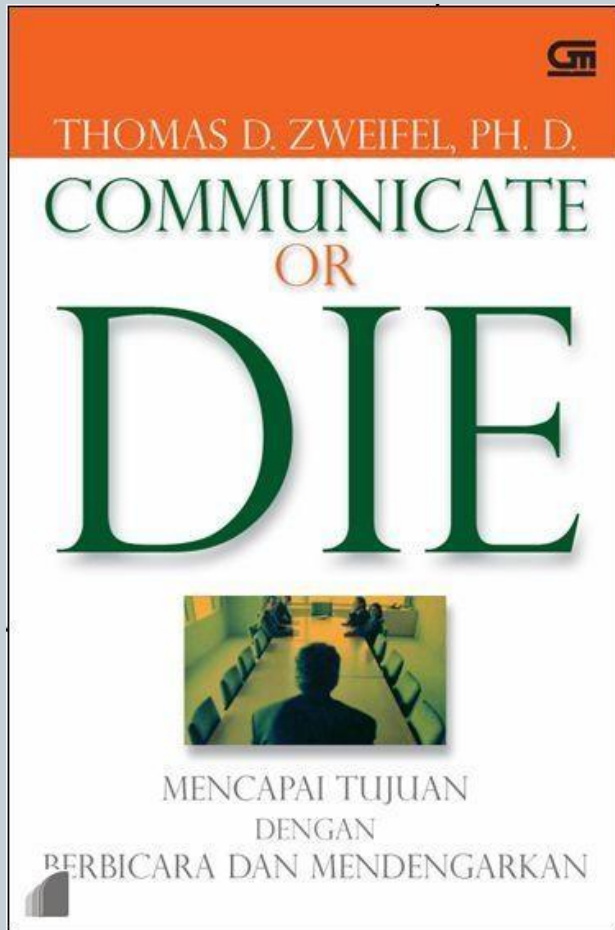
- Public Speaking Practitioner & Trainer
- Certified Event Educator by APIEM (Asia Pasific Institute for Event Management)
- Certified Event Manager by APIEM (Asia Pasific Institute for Event Management)
- Certified Event Planner by APIEM (Asia Pasific Institute for Event Management)
- Certified Hotel Educator by AHLEI (American Hotel and Lodging Educational Institute)

Komunikasi Publik



Proses penyampaian pesan secara efektif dihadapan dua orang atau lebih

Kenapa manusia butuh berkomunikasi?



- Komunikasi untuk menyampaikan keinginan dan mencapai tujuan.
- Komunikasi adalah jalan menyelesaikan masalah, walaupun masalah bisa disebabkan kesalahan komunikasi.

APA YANG KITA
BUTUHKAN
UNTUK
BERKOMUNIKASI
DI DEPAN
PUBLIK??





PUBLIC SPEAKING

?????

Pengertian Umum :



- ▶ *Public* - umum, khalayak, massa.
- ▶ *Speaking* - berbicara secara runtut dan mengandung makna.
- ▶ *Public-Speaking* : tata cara melakukan bicara di depan umum, secara runtut dan terencana, dengan tujuan tertentu.
- ▶ *Public-Speaking*: kombinasi antara pengalaman, kemampuan diri anda serta seni berbicara di depan umum.

Tujuan Public Speaking :



- Informasi - hanya sekedar memberikan pesan.
- Influence / mempengaruhi - untuk mengarahkan sikap atau perilaku khalayak.
- Participated in / mengikuti - pesan yang disampaikan diarahkan untuk diikuti atau menjadi panutan dan dijadikan teladan bagi khalayak.

Seberapa besar bakat anda untuk bisa bicara?



- Ada anggapan bahwa kesuksesan seseorang dalam berretorika hanya karena dia telah memiliki bakat.
- Namun... Tidak selamanya bakat menjadi faktor penentu kesuksesan seseorang dalam bidang retorika.

Faktor Pembentuk Speaker

3L



- **L**ahir (Bakat)
- **L**ingkungan
- **L**atihan



Masalah dalam Public Speaking



1. Nervous / Kecemasan
2. Teknik Public Speaking
3. Penguasaan Materi

Nervous dan Usaha Mengalahkan Diri Sendiri

Gejala-Gejala Tertekan

- Detak jantung semakin cepat
- Lutut gemetar
- Berkeringat
- Suara bergetar
- Pusing
- Kejang perut/mual
- Mata berair
- Lupa materi (black out)
- dll



Penyebab Kecemasan



1. Pengalaman pertama
2. Suasana baru
3. Merasa menjadi pusat perhatian
4. Merasa berbeda / tidak percaya diri
5. Trauma masa lalu
6. Perasaan tidak siap tampil

Bagaimana Cara Mengatasinya???



- Tetapkan tujuan yang realistis
- Kemampuan memvisualisasikan masa depan
- Menghilangkan pikiran negatif
- Berpikir positif
- Latihan konstan 2 menit
- Berbicara dengan catatan kecil
- Berlatih, berlatih dan berlatih

Bagaimana Cara Mengatasinya???



- Lupa itu wajar (bLack out)
- Datang lebih awal
- Bersosialisasi
- Memvisualisasikan kesuksesan
- Kendalikan nafas anda (“breathe and relax)
- Pemanasan dengan berjalan
- Jadi diri sendiri, ”be Creative”
- Jaga Makanan dan Minuman

Bagaimana Cara Mengatasinya???



- Cintai ketakutan itu
- Fokus kepada pesan dan audiens
- Transformasikan energi rasa takut menjadi antusiasme



Kiat Khas Public Speakers :



- Persiapan matang untuk materi pesan maupun psikologis.
- Ketahui dengan baik siapakah calon khalayak anda.
- Berpikirlah bahwa anda menguasai semua pesan yang akan disampaikan.

Kiat Khas Public Speakers :



- Bersikap optimis bahwa ketika anda diminta untuk berbicara, maka anda adalah satu-satunya orang yang menguasai masalah termaksud.
- Jangan segan untuk bertemu pandang dengan khalayak secara *gentle*.

Kiat Khas Public Speakers :



- Seringlah berlatih *napas diafragma (napas perut) dan senam mulut*, guna menghindari fears of inaudible.
- Karakter atau kualitas suara yang baik:
 - Menyenangkan untuk didengar, kurangi mengeluarkan verbal graffiti, ehh, emm, ahh, dll.
 - Dinamis,memberikan impresi penuh tenaga dan kekuatan
 - Ekspresif, kaya akan nuansa.
 - Jelas,Segar dan punya power yang kuat untuk didengar.
 - Mengalir wajar dan tidak dibuat-buat.

Kiat Khas Public Speakers :



- Jangan malu membawa teks atau *catatan kaki* terutama apabila anda sangat sulit menghafal data akurat.
- Tolong hindarkan kata-kata atau kalimat yang ditengarai bakal *melukai perasaan orang lain (humiliation)*.
- Bangkitkan semangat khalayak dengan cara meninggikan intonasi di akhir kalimat / *cheer – up*.

Kiat Khas Public Speakers



- Membangun teknik non verbal atau bahasa tubuh (body Language) :
 - ✦ Penggunaan empati
 - ✦ Kontak mata/eye contact (pastikan mata tidak terpaku pada suatu benda)
 - ✦ Air muka (ekspresi wajah)
 - ✦ Biasakan tersenyum
 - ✦ Sikap tubuh
 - ✦ Gerak isyarat/gesture

Tips Merebut Perhatian

- Busana yang sesuai
- Datang tepat waktu
- Gunakan alat audio visual
- Kemukakan sasaran dan tujuan
- Kemukakan manfaat yang akan diperoleh audiens



Membuka Presentasi

1. Memberikan pujian tulus kepada audiens
2. Mengajukan pertanyaan retorikal
3. Mengutip pendapat orang bijak
4. Memberikan pertanyaan misterius
5. Menceritakan lelucon
6. dll



Menutup Presentasi dengan Mengesankan

- Membuat ringkasan
- Kutipan
- Pernyataan memotivasi
- Tantangan untuk segera bertindak
- Lelucon yang relevan
- Mengulangi manfaat
- Meminta audiens meneriakkan slogan tertentu



Penutup



- Kemampuan berbicara sangat penting untuk kehidupan kita.
- Siapa saja bisa menguasai “Public Speaking”.
- Jika anda sadar tidak dilahirkan sebagai Speaker, maka berlatih dan berlatihlah.

TERIMA KASIH



Sumber & Bahan Bacaan



- Diah Fatma Sjoraida, **Public Speaking**, Unpad 2008.
- Thomas D. Zweifel, **Communicate or Die**, Gramedia, 2003.
- Larry King, **Seni Berbicara**, Gramedia, 2007.
- www.changingminds.org akses tanggal 14 April 2009.